

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dalam menutup penelitian tesis ini maka peneliti akan menjelaskan hal-hal yang dapat menjadi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan kajian teori yang dikemukakan baik yang diperoleh melalui teori dan pendapat para ahli dan eksegesis teks Mazmur 128 yang dihubungkan dengan konteks penelitian maka akan dikemukakan hal-hal berikut:

1. Peran

Berdasarkan pengamatan terhadap permasalahan dalam membangun generasi maka keluarga menjadi subyek yang layak untuk dijadikan sebagai proyeksi di dalam memberikan jalan keluar. Dapat dikemukakan bahwa keluarga yang memiliki pengaruh dan dampak terhadap kemajuan generasi dimulai dan dikembangkan melalui kehadiran kepala rumah tangga yaitu Bapak. **Peranan** bapak dapat dipandang sebagai kekuatan yang muncul dari sikap laki-laki yang takut akan Tuhan. Seorang laki-laki pada akhirnya akan mengambil peranan sebagai bapak ketika merencanakan suatu pernikahan. Setiap keluarga sudah barang tentu mendambakan kebahagiaan. Kebahagiaan yang memadukan kemampuan fungsi dan peranan bapak di dalam memimpin keluarga. Pada tahap ini dapat dikemukakan bahwa bapak memegang peranan kunci dalam membangun rumah tangga yang kuat dan berhasil.

- 1) Peranan bapak, berkaitan dengan sifatnya sebagai laki-laki yang takut akan Tuhan. Dengan demikian Tuhan akan memberikan kebahagiaan dalam kehidupan rumah tangganya berdasarkan berkat yang diberikanNya.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab seorang bapak, memiliki ciri khas yang secara khusus memiliki rencana dan tujuan Tuhan di dalam Yesus Kristus dan dibangun berdasarkan nilai-nilai kekristenan yang terdapat dalam Alkitab. Tanggung jawab seorang bapak Kristen bertugas untuk meneruskan masa depan generasi pemeliharaan dengan menjadi berkat karena berkat dari Tuhan.

Bapak dalam hal ini menunjuk pada sifat laki-laki yang memiliki sikap takut akan Tuhan dan taat kepada kehendak Tuhan dan perintah-perintahNya di dalam Alkitab.

3. Implikasi

Implikasi dalam dunia pekerjaan (PT.Yerry Primatama Hosindo) melalui pekerjaan seorang bapak tentu akan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Dalam hal ini yang perlu dikembangkan adalah sikap yang terbentuk dalam pribadi yang takut akan Tuhan akan menunjang keberhasilan dalam berkarya dan mencapai prestasi kerja yang menimbulkan kelimpahan.

Penjelasan yang diperoleh melalui kesimpulan tersebut diatas maka implikasi yang dapat ditemukan melalui peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peranan bapak dalam keluarga dengan tanggung jawabnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga berhubungan secara langsung dengan kesediaannya

untuk menerima kepercayaan yang diberikan Tuhan sebagai pemimpin dan imam yang berada ditengah-tengah keluarganya. Sehingga dengan demikian dapat membangun hubungan antara Tuhan yang merancang pernikahan dengan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan yaitu diberkati dan menjadi berkat baik kepada sesama manusia lingkungan dan pelayanan.

2. Setiap orang yang memiliki sikap hati yang takut akan Tuhan akan berjalan dalam rencana dan tujuan yang telah ditentukan dalam membangun dan membentuk keluarga yang berada dalam janji berkat Tuhan.
3. Setiap pekerja yang memiliki nilai-nilai Kristen akan memiliki kemampuan dalam menyatakan kesaksian dalam posisi dan tempat pekerjaan karena penyertaan melalui berkat Tuhan yang membawa keberhasilan.

5.2 Rekomendasi

Tinjauan teologis peran dan tanggung jawab bapak di dalam keluarga Kristen berdasarkan mazmur 128 dan implikasinya bagi karyawan Kristen di PT Yerry Primatama Hosindo adalah suatu upaya untuk menemukan sampai sejauh mana peran bapak yang memiliki peran dan tanggung jawab memenuhi kebutuhan keluarga melalui pekerjaan.

Peran dan tanggung jawab terjadi secara dinamis karena memiliki posisi yang strategis dalam membangun kehidupan. Melalui keluarga seorang bapak dapat menunjukkan kemampuannya untuk mengikuti rencana dan tujuan Tuhan melalui keluarga, dengan bekerja maka kebahagiaan yang diharapkan dalam keluarga akan tercapai.

Dalam memadukan kedua hal ini antara keluarga dan pekerjaan yang perlu dikembangkan adalah sikap yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya sesuai dengan nilai-nilai kekristenan dalam kesetiaan, kejujuran dan ketaatan kepada Tuhan. Disamping itu posisi sebagai bapak menunjukkan suatu tanggung jawab yang tidak mudah untuk dilakukan sehingga membutuhkan upaya yang maksimal di dalam memenuhi tuntutan dalam rumah tangga dan pekerjaan.

Dengan memberikan tinjauan teologis maka peranan bapak dapat digambarkan secara tepat untuk membangun keluarga dan membawa dampak yang positif terhadap pekerjaan. Kehadiran seorang bapak yang memiliki kapasitas secara proporsional yang ditunjukkan melalui kemampuannya di dalam mengelola dan menata keluarga dalam perspektif kepemimpinan dan keimaman.

Secara langsung atau tidak langsung memiliki dimensi yang bersifat moralitas dan spritualitas. Disamping itu figure seorang bapak yang takut akan Tuhan akan menunjukkan kemampuan di dalam melayani Tuhan dan bekerja secara profesional sehingga layak mendapatkan kepercayaan melalui tanggung jawab yang diberikan baik dalam pelayanan maupun pekerjaan dengan menjabarkan melalui :

1. peranan yang muncul dari kemampuan yang dimiliki sebagai pribadi, laki-laki dan bapak yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan keluarga.
2. berdasarkan Mazmur 128 kemampuan bapak yang diperoleh melalui takut akan Tuhan akan membuatnya mencapai kebahagiaan dalam rumah tangganya karena penyertaan dan janji Tuhan yang dinyatakan dalam berkatNya,

3. kemampuan dalam bekerja berdasarkan rencana dan tujuan Tuhan untuk menjadi berkat sehingga terpelihara dalam nilai-nilai kekristenan yang setia, taat dan jujur sehingga terhindar dari segala godaan dan mampu menghadapi tantangan,
4. konteks keluarga dan pekerjaan adalah dua hal yang berada dalam ruang lingkup peranan bapak yang patut untuk dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kekuatan moralitas dan spritualitas yang dimiliki setiap orang yang takut akan Tuhan. Penjelasan yang dikemukakan diatas pada akhirnya akan tiba pada suatu pengembangan nilai yang dapat dikembangkan dalam rekomendasi sebagai berikut:

1) Bagi dosen

Di dalam memberikan tinjauan teologis yang memiliki fokus pada implikasi melalui posisi yang memiliki peranan terhadap konteks kehidupan yang saling berkaitan adalah denganyati cara meningkatkan kemampuan mahasiswa dibutuhkan:

- (1) Suatu kajian yang utuh dalam konsep yang menyajikan teks dan konteks dalam suatu konsep yang utuh
- (2) Penelitian yang menimbulkan implikasi perlu dipahami sebagai cara untuk membangun landasan yang kuat pada aspek-aspek yang diteliti sehingga ada korelasi yang saling berkaitan yang memberikan dampak positif dalam mengembangkan kehidupan

(3) Tinjauan teologis memiliki kajian melalui sumber dan landasan Alkitabiah dengan demikian dibutuhkan suatu upaya berteologi yang dapat menerapkan nilai-nilai kekristenan.

(3) Dengan pemahaman terhadap peranan dan tanggung jawab bapak yang berimplikasi pada pekerjaan dan dunia kerja pada umumnya maka pola dan strategi praktis yang dianalisis secara teologis.

(4) Dapat dijadikan sebagai salah satu kajian yang bersifat teoritis teologis praktis di dalam memahami peranan orang Kristen dalam keluarga dan dan pekerjaan.

2) Bagi Sekolah Tinggi Teologi

Dalam meningkatkan pendidikan teologi yang berorientasi pada kebutuhan gereja dan jemaat adalah dengan membangun paradigma teologi mahasiswa. Di satu sisi membangun pengajaran gereja berdasarkan Alkitab khususnya dalam memahami dunia kerja disisi lain meningkatkan kualitas orang Kristen dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

3) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang memiliki dan berupaya mengembangkan tinjauan teologis terhadap peran dan tanggung jawab bapak yang berimplikasi dalam pekerjaan maka perlu memahami Mazmur 128 serta pengertian-pengertian secara teologis melalui nilai-nilai kekristenan yang bersifat alkitabiah.

Dengan demikian maka akan ditemukan suatu konsep yang utuh dan seimbang sehingga dapat dimanfaatkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari dengan mengembangkan variabel yang berkaitan secara langsung sehingga dapat ditemukan adanya implikasi baik yang bersifat teoritis dan teologis dengan menggunakan metode kualitatif melalui penjelasan secara deskriptif.